

Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara

The Influence of Communication and Learning Motivation on Academic Procrastination of FMIPA Students, University of North Sumatra

Fatya Azzahra¹

Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: *fatyazzhra07@gmail.com*

ABSTRACT

Communication can enhance students' awareness and participation in learning activities, as well as assist in time management and task management. Procrastination is the deliberate postponement of desired activities, even though individuals are aware that this delaying behavior can lead to negative consequences. Learning motivation is something that encourages the emergence of learning activities, guiding these activities to achieve desired goals and determining the speed or slowness of the learning process. This study aims to determine the effect of communication and learning motivation on academic procrastination among students of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences at the University of Sumatera Utara. The research method used is a correlational quantitative study with a sample size of 56 respondents selected using incidental sampling techniques. The data obtained were analyzed using SPSS version 29. The results show that: (1) There is a simultaneous effect of communication and learning motivation on academic procrastination among students, as indicated by the simultaneous calculation results showing that the calculated F value (3.605) is greater than the F table value (3.17). (2) Based on partial calculations or T tests, the conclusions are as follows: H_{a1} is rejected, H_{02} is rejected, H_{03} is rejected, and H_{01} is accepted; h_{a2} is accepted, h_{a3} is accepted. Therefore, communication does not have an effect on academic procrastination among students, while learning motivation has an effect on academic procrastination among students of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences at the University of Sumatera Utara.

Keywords: Communication, Learning Motivation, Academic Procrastination, Students

ABSTRAK

Komunikasi dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar, serta membantu dalam pengelolaan waktu dan manajemen tugas. Prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaan tersebut dapat menghasilkan dampak buruk. Motivasi belajar adalah sesuatu yang

mendorong timbulnya suatu kegiatan belajar, yang mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang di inginkan dan menentukan cepat atau lambatnya kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasional dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden yang dipilih dengan Teknik accidental sampel, data yang diperoleh dianalisis dengan software SPSS versi 29. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel komunikasi dan motivasi belajar terhadap variabel prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 3.605 > 3,17$ lebih besar dari F_{tabel} . (2) Berdasarkan hasil perhitungan parsial atau uji T maka didapatkan kesimpulan, H_{a1} ditolak, H_{02} ditolak, H_{03} ditolak dan h_{01} diterima h_{a2} diterima h_{a3} diterima. Maka komunikasi tidak memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa, sedangkan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

Kata Kunci: Komunikasi, Motivasi belajar, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa

Pendahuluan

Komunikasi dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar, serta membantu dalam pengelolaan waktu dan manajemen tugas. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami prokrastinasi akademik karena kurangnya komunikasi efektif antara mahasiswa dengan dosen atau teman sebaya. Mahasiswa memiliki beragam aktivitas baik aktivitas yang berhubungan dengan akademik seperti penyelesaian tugas kuliah, praktikum dan penyelesaian tugas akhir.

Mahasiswa harus berhadapan dengan tugas-tugas yang tidak sedikit dari dosen baik didalam kampus atau diluar. Dengan adanya beban tugas saat ini ditanggung oleh mahasiswa yang kemungkinan banyaknya tugas sehingga mahasiswa tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu. Sebagian mahasiswa di FMIPA Departemen Kimia aktif dalam kegiatan Organisasi kemahasiswaan hal hal tersebut yang kira-kira menimbulkan faktor terjadinya prokrastinasi.

Menurut Steel (2007) prokrastinasi adalah menunda dengan sengaja kegiatan yang diinginkan walaupun individu mengetahui bahwa perilaku penundaan terserbut dapat

menghasilkan dampak buruk (Supriyantini, Sri, 2018). Permasalahan Mahasiswa ini perlu segera adanya penanganan sehingga nantinya diharapkan mahasiswa mampu meminimalisir atau bahkan dapat menghilangkan perilaku prokrastinasi akademiknya. Motivasi belajar merupakan akademik yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dalam menambahkan ilmu pengetahuan untuk mencapai tujuannya. Menurut (Masni, 2015), Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong timbulnya suatu kegiatan belajar, yang mengarahkan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan menentukan cepat atau lambatnya kegiatan belajar.

Menurut Darsono dalam Masni 2015 menyebutkan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu, cita-cita atau aspirasi, kemampuan, kondisi peserta didik, kondisi lingkungan, unsur-unsur dinamis dalam belajar, cara pendidik dalam mengajar (Indrawati, Maria Yuli, 2023). Mahasiswa banyak yang menunda nunda tugas yang diberikan oleh dosen, seperti jarang mengerjakan tugas, mengerjakan tugas jika waktu sudah mepet dengan resiko nilai akhir yang tidak akan maksimal. Oleh karena itu mahasiswa enggan melakukan kegiatan yang dirasa kurang disukainya dan lebih memilih melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan baginya. Hal ini juga berbanding lurus dengan keadaan motivasi belajar siswa yang kurang dan juga menganggap motivasi belajar tidak terlalu diperhatikan dan diabaikan.

Menunda dalam menyelesaikan tugas tersebut ataupun menyelesaikannya di saat-saat terakhir dari batas waktu yang disediakan untuk pengumpulan tugas tersebut. Burka & Yuen (2008:8) menjelaskan tentang ciri-ciri seorang pelaku prokrastinasi, antara lain (Wicaksono, 2017): prokrastinator lebih suka untuk menunda pekerjaan atau tugas-tugasnya, berpendapat lebih baik mengerjakan nanti dari pada sekarang, dan menunda pekerjaan adalah bukan suatu masalah, terus mengulang perilaku prokrastinasi dan pelaku prokrastinasi akan kesulitan dalam mengambil keputusan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel

tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

(1) H_{01} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera utara.

H_{a1} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

(2) H_{02} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

H_{a2} : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

(3) H_{03} : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara.

Penelitian ini dilakukan terhadap Mahasiswa FMIPA USU department Kimia yang berjumlah 56 orang. Melalui rumus Slovin dengan presisi 10% dan tingkat kepercayaan sebesar 90% didapatkan jumlah sampel penelitian sebanyak 56 orang yang ditentukan dengan metode *incidental sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan alat bantu kuisioner yang disebarakan kepada responden terpilih. Survei adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini (Sugiyono, 2018).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel komunikasi (X1) yang meliputi komunikasi interpersonal, komunikasi intrapersonal, komunikasi kelompok, dan komunikasi organisasi. Variabel motivasi belajar (X2) meliputi memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil, memiliki harapan dan cita-cita, haus akan penghargaan dalam pembelajaran, dan

adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan variabel prokrastinasi akademik mahasiswa (Y) meliputi penundaan untuk memulai mengerjakan tugas, keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, kesulitan mengatur waktu, serta melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Indikator
Variabel X 1 Komunikasi	<ul style="list-style-type: none">• Komunikasi interpersonal• Komunikasi intrapersonal• Komunikasi kelompok• Komunikasi organisasi
Variabel X 2 Motivasi belajar	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki hasrat dan keinginan untuk berhasil• Memiliki harapan dan cita cita• Haus akan penghargaan dalam pelajaran• Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
Variabel (Y) Prokrastinasi Akademik Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none">• Penundaan untuk memulai mengerjakan tugas• Keterlambatan dalam menyelesaikan tugas• Kesulitan mengatur waktu• Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Sumber : Hasil Olahan Penelitian 2024

Penelitian ini menerapkan skala pengukuran terhadap setiap variabel yang akan diteliti dengan menggunakan skala Likert. Pemberian bobot skornya dalam skala likert adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skala Likert

No	Kategori
1.	Sangat Setuju
2.	Setuju
3.	Kurang Setuju
4.	Tidak Setuju
5.	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono (2018)

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Uji korelasi dilakukan menggunakan uji pearson product moment dan regresi linier sederhana dengan menggunakan *software* SPSS 29.0. Teknik validitas data dilakukan dengan uji *validitas construct* dengan melihat korelasi *product moment* melebihi 0,218 atau $> r^{\text{tabel}}$. Dalam hal ini, n =jumlah sampel, yaitu sebanyak 56 orang seluruh pernyataan dianggap valid. Sementara itu uji reabilitas dilakukan dengan teknik *alpha cronbach*, yang menyatakan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila koefisien $> 0,6$.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Demografi Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa FMIPA Departemen Kimia Universitas Sumatera Utara, yang akan dianalisis demografinya adalah jenis kelamin dan usia berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 30,4%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 69,6%. Berdasarkan pada usia yang merupakan usia generasi Z yang berusia 17-23 tahun dengan persentase usia 17 tahun sebanyak 10,7%, usia 18 tahun sebanyak 23,2%, usia 19 tahun sebanyak 30,4%, sementara sisanya usia 20 tahun sebanyak 17,9%, 21 tahun sebanyak 1,8%, usia 22 tahun sebanyak 14,3%, dan usia 23 tahun sebanyak 1.8%.

Analisis Variabel Komunikasi (X1)

Variabel komunikasi (X1) menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden sebesar 75,0%

merasa nyaman bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum dipahami dan sebesar 58,9% merasa hubungan dengan teman sebaya sangat mendukung proses belajar. Sementara sebanyak 58,9% selalu mengkomunikasikan terkait mata kuliah yang ditempuh dengan dosen pendamping akademik, dan sebesar 48,2% tidak setuju dengan merasa bisa meghandle segala sesuatu tentang diri sendiri tanpa berdiskusi. Pernyataan sering terganggu oleh notifikasi media sosial saat belajar sebesar 62,5%. responden juga memilih setuju atas pernyataan sering menggunakan media sosial untuk mencari informasi terkait kuliah dan komunikasi yang terjadi di organisasi bersifat terbuka dan jujur sebesar 57,1%, dan sebesar 58,9% banyak memilih sangat setuju terhadap pernyataan senang mengikuti kegiatan organisasi dari pada belajar didalam kelas.

Analisis Variabel Motivasi Belajar (X2)

Variabel motivasi belajar (X2) menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden yang merupakan Mahasiswa FMIPA Departemen Kimia Universitas Sumatera Utara. Sebesar 66,1% responden sangat setuju dengan pernyataan bahwa selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, 69,6% tidak setuju dengan pernyataan tidak peduli dengan hasil yang dicapai, 46,4% responden setuju dengan pernyataan merasa sangat termotivasi ketika mendapatkan pujian dari guru atas hasil belajar, sebanyak 46,4% responden setuju dengan pernyataan merasa nyaman belajar tanpa harus bersaing dengan siswa lain, Merasa kegiatan pembelajaran yang diikuti membosankan menunjukkan 55,4% responden memilih tidak setuju, sebanyak 50,0% responden memilih sangat setuju dengan pernyataan merasa kegiatan pembelajaran yang ada bermanfaat.

Analisis Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

Variabel prokrastinasi akademik mahasiswa (Y) menunjukkan bahwa sebanyak 56 responden Mahasiswa FMIPA Departemen Kimia Universitas Sumatera Utara. 42,9% responden memilih setuju dengan pernyataan lebih suka mengerjakan tugas secara bersama-sama dengan orang lain dari pada sendiri meskipun agak telat, merassa lebih baik jika mengerjakan tugas pada menit-menit terakhir sebanyak 58,9% responden memilih tidak setuju. Sebanyak 53,6%

responden memilih setuju dengan pernyataan seringkali merasa kewalahan dengan banyaknya tugas yang harus diselesaikan. 50.0% responden tidak setuju terhadap pernyataan seringkali merasa terburu-buru saat mengerjakan tugas, sebanyak 37,5% responden memilih setuju dengan pernyataan seringkali merasa kehabisan waktu untuk menyelesaikan semua tugas. 46,4% responden tidak setuju dengan pernyataan seringkali memilih untuk melakukan kegiatan yang lebih menyenangkan dari pada menyelesaikan tugas. Seringkali merasa sulit untuk disiplin diri ketika ada banyak pilihan aktivitas yang menarik sebanyak 48,2% responden memilih setuju.

Analisis Validitas dan Reabilitas Variabel Komunikasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara

Berdasarkan uji validitas pada variabel komunikasi (X1), variabel motivasi belajar (X2), dan variabel prokrastinasi akademik mahasiswa (Y) dianggap valid. Dari uji reliabilitas variabel komunikasi (X1) menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (cronbach's alpha) sebesar 0,610 < 0,6 maka kesimpulannya ialah instrumen penelitian yang diuji pada variabel komunikasi (X1) adalah reliabel atau dapat dipercaya. Variabel motivasi belajar (X2) menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (cronbach's alpha) sebesar 0,610 > 0,6 maka kesimpulannya ialah instrument penelitian yang diuji pada variabel motivasi belajar (X2) adalah reliabel atau dapat dipercaya. Dari variabel prokrastinasi akademik mahasiswa (Y) menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas (cronbach's alpha) sebesar 0,694 > 0,6 maka kesimpulannya ialah instrumen penelitian yang diuji pada variabel motivasi belajar (Y) adalah reliabel atau dapat dipercaya.

Analisis Uji T Hipotesis

Uji T (parsial) adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (0.05).

Tabel 3 Uji T Hipotesis Variabel Komunikasi (X1) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	14.895	3.169		4.701	<,001
Komunikasi	.247	.198	.167	1.248	.218

a. Dependent Variable: Prokrastinasi (*Sumber: Hasil penelitian 2024*)

Berdasarkan hasil uji T persial didapatkan nilai T^{hitung} variabel komunikasi (X1) sebesar 1.248 lebih kecil dari T^{tabel} yaitu sebesar 1.67412 dan nilai signifikan 0.218 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y).

Tabel 4 Uji T Hipotesis Variabel Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	11.475	2.746		4.179	<,001
Motivasi Belajar	.504	.186	.345	2.705	.009

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

Sumber : Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan hasil uji T persial didapatkan nilai T^{hitung} variabel motivasi belajar (X2) sebesar 2.705 lebih besar dari T^{tabel} yaitu sebesar 1.674 dan nilai signifikan 0.009 lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y).

Analisis Uji F Hipotesis

Uji F perlu dilakukan untuk menguji linieritas (keabsahan) persamaan regresi. Hasil dari uji F tersebut akan dapat menunjukkan tingkat F signifikan $< 0,05$, yang artinya apabila signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Sebaliknya apabila tingkat $F > 0,05$ maka hipotesis akan ditolak, atau dalam artian terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan (Wiratna, 2014).

Tabel 5 Uji F Hipotesis Variabel Komunikasi (X1) dan Motivasi Belajar (X2) Dengan Variabel Prokrastinasi Akademik Mahasiswa (Y)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	84.398	2	42.199	3.605	.034 ^b
	Residual	620.442	53	11.706		
	Total	704.839	55			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Komunikasi (Sumber: Hasil Penelitian 2024)

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,034 yang artinya $0,034 < 0,05$ lebih kecil dari 0,05 dan nilai F^{hitung} sebesar 3.605 dan nilai F^{tabel} sebesar (3,17) yang artinya $3.605 > 3,17$ lebih besar dari F^{tabel} . Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi (X1) dan motivasi belajar (X2) berperan secara signifikan terhadap variabel prokrastinasi akademik mahasiswa (Y). Artinya semakin tinggi tingkat kedua variabel yaitu komunikasi dan motivasi belajar mahasiswa, maka semakin rendah tingkat Prokrastinasi Akademik Mahasiswa FMIPA Universitas Sumatera Utara. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel X1 dan X2 terhadap Y. Secara simultan kedua variabel terikat berpegaruh terhadap variabel bebas.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dengan judul tentang pengaruh komunikasi dan motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa FMIPA USU, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat adanya pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel komunikasi dan motivasi belajar terhadap variabel prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung $3.605 > 3,17$ lebih besar dari Ftabel. Sedangkan dilihat dari taraf signifikan sebesar $0,034 < 0,05$ lebih kecil dari $0,05$. Artinya nilai signifikansi uji simultan sebesar $0,034$ lebih kecil dari $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan secara bersama-sama antara variabel komunikasi (X1) dan motivasi belajar (X2) terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y). Maka H03 ditolak dan H01 diterima ha2 diterima ha3 diterima.
2. Berdasarkan hasil perhitungan parsial atau uji T maka didapatkan kesimpulan, Ha1 ditolak, H02 ditolak, H03 ditolak dan h01 diterima ha2 diterima ha3 diterima. Secara parsial menunjukkan nilai Thitung pada variabel komunikasi (X1) sebesar $1,248$ dengan tingkat signifikansi $0,218$. Artinya bahwa variabel komunikasi (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa (Y). Sedangkan hasil perhitungan secara parsial menunjukkan nilai T hitung pada variabel motivasi

Ucapan Terimakasih

Tidak ada persembahan terbaik yang dapat penulis berikan selain rasa ucapan terimakasih kepada pihak yang telah banyak membantu penulis. Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Lutfi Basit, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang sudah banyak membantu memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis, yang telah begitu banyak memberikan ilmu, masukan, waktu, tenaga, pikiran, dan kesabarannya selama membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan yang terakhir, terima kasih untuk semua orang (tidak dapat penulis sebutkan satu persatu) yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi

ini dan telah banyak memberikan informasi kepada penulis dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi tata bahasa maupun sistematika penulisannya. Maka dari itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun demi perkembangan penelitian berikutnya dan bermanfaat bagi banyak pihak.

Daftar Pustaka

- Indrawati, Maria Yuli, Y. P. (2023). Motivasi Belajar Dan Prokrastinasi Akademik Siswa SMP Santo Fransiskus II Jakarta. May. <https://doi.org/10.25170/psikoedukasi.v20i2.3839>
- Masni, H. (2015). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa. 5.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.
- Supriyantini, Sri, khirzun nufus. (2018). Hubungan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa USU Yang Sedang Menyusun Skripsi. Psikologi, 1.
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. 2, 67–73.
- Wiratna. (2014). Metodologi Penelitian : Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami. Pustaka Baru Press.